

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah hal-hal yang menjadi fokus dari suatu penelitian, yakni sesuatu yang merupakan inti dari permasalahan penelitian (Arikunto, 2013). Objek penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi pada masa pembelajaran daring sebagai variabel dependen (Y), literasi digital dan kemandirian belajar sebagai variabel independen (X), serta motivasi belajar sebagai variabel moderasi (Z). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Bandung.

Hasil survey dapat membantu peneliti untuk menguji hubungan diantara variabel dan menarik kesimpulan (Morissan, 2012). Maka, metode survei digunakan dalam penelitian ini agar dapat memperoleh gambaran dan menjelaskan tentang pengaruh kemampuan literasi digital ( $X_1$ ), dan pengaruh kemandirian belajar ( $X_2$ ) dan prestasi belajar ( $Y$ ) yang dimediasi oleh motivasi belajar ( $Z$ ).

#### **3.2. Metode Penelitian**

Untuk menyelesaikan suatu penelitian dengan baik, maka diperlukan langkah-langkah yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperoleh. Kemudian, mencari pemecahan atas permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu dengan metode penelitian. Metode penelitian diawali dengan rumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan, dan analisis data (Juliandi, 2014). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Metode survei adalah suatu metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengambil sebuah keputusan atas fenomena pada sekelompok atau individual (Sugiyono, 2014). Jenis metode survei yang digunakan adalah survei eksplanatori dengan tujuan untuk menjelaskan dan menguji hubungan antar variabel-variabel yang diteliti.

Hasil survey dapat membantu peneliti untuk menguji hubungan di antara variabel dan menarik kesimpulan (Morissan, 2012). Maka, metode survei digunakan dalam penelitian ini agar dapat memperoleh gambaran dan menjelaskan tentang pengaruh kemampuan literasi digital ( $X_1$ ), dan pengaruh kemandirian belajar ( $X_2$ ) dan prestasi belajar ( $Y$ ) yang dimediasi oleh motivasi belajar ( $Z$ ).

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung tahun ajaran 2020/2021. SMA Negeri kota Bandung berjumlah 27 Sekolah yang terbagi dalam delapan Wilayah dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa SMA Negeri Kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung**

<b>Wilayah</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Siswa XI IPS</b>
A	SMA Negeri 1 Bandung	180
	SMA Negeri 2 Bandung	170
	SMA Negeri 15 Bandung	84
	SMA Negeri 19 Bandung	130
B	SMA Negeri 10 Bandung	144
	SMA Negeri 14 Bandung	100
	SMA Negeri 20 Bandung	71
C	SMA Negeri 3 Bandung	56
	SMA Negeri 5 Bandung	85
	SMA Negeri 7 Bandung	140
D	SMA Negeri 8 Bandung	144
	SMA Negeri 11 Bandung	164
	SMA Negeri 22 Bandung	200
E	SMA Negeri 4 Bandung	140
	SMA Negeri 17 Bandung	100
	SMA Negeri 18 Bandung	125

F	SMA Negeri 6 Bandung	110
	SMA Negeri 9 Bandung	142
	SMA Negeri 13 Bandung	120
G	SMA Negeri 12 Bandung	96
	SMA Negeri 16 Bandung	133
	SMA Negeri 21 Bandung	166
	SMA Negeri 25 Bandung	172
H	SMA Negeri 23 Bandung	160
	SMA Negeri 24 Bandung	105
	SMA Negeri 26 Bandung	150
	SMA Negeri 27 Bandung	160
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>3547</b>

*Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (2022)*

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Untuk memperoleh sampel sekolah dari populasi sekolah yang berjumlah 27, digunakan metode presentase. Menurut (Arikunto, 2013), metode presentasi digunakan dengan cara sebagai berikut :

Jika jumlah subjek populasi besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data.
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 29% dari populasi sekolah. Dapat diketahui sampel sekolah adalah  $29\% \times 27 = 7,83$  dibulatkan menjadi 8 sekolah yang mewakili delapan wilayah yaitu A, B, C, D, E, F, G, dan H.

Hasil yang didapat dari *cluster sampling* didapat masing-masing satu sekolah dari perwakilan setiap wilayah.

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Sampel Sekolah**

No	Wilayah	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	A	SMA Negeri 1 Bandung	180
2	B	SMA Negeri 10 Bandung	144
3	C	SMA Negeri 7 Bandung	140
4	D	SMA Negeri 8 Bandung	144
5	E	SMA Negeri 4 Bandung	140
6	F	SMA Negeri 13 Bandung	120
7	G	SMA Negeri 21 Bandung	166
8	H	SMA Negeri 27 Bandung	160
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>1194</b>

Berdasarkan pengambilan sample yang telah dilakukan, maka terdapat 8 sekolah yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini yang telah terbagi wilayahnya.

Setelah sampel sekolah diperoleh, maka selanjutnya menentukan sampel siswa yang diteliti. Sampel siswa diambil dari keseluruhan jumlah siswa kelas XI IPS dari dalam penelitian ini. Perhitungan yang digunakan untuk memperoleh sampel siswa dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$ni = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2014:44)

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi-presisi yang ditetapkan 5%

n = Jumlah anggota sampel

Diketahui perhitungan sampel siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1194}{1194 (0.05)^2 + 1}$$

$$n = 300 \text{ orang siswa}$$

Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2014). Mewakili populasi, yakni semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada pada populasi, tercermin pada sampel (Arikunto, 2013). Setiap unit sampling memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel yang dapat mewakili populasinya. Setelah mendapatkan jumlah sampel yakni 300 siswa kelas XI, selanjutnya penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah yang dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \text{ (Riduwan, 2012)}$$

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

$N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi keseluruhan

n = Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel siswa dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam tabel berikut.

### Tabel 3.3 Distribusi Sampel Siswa

Fahmi Zulfikri, 2023

**EFEK MODERASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Wilayah	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Distribusi Sampel
1	A	SMA Negeri 1 Bandung	180	$\frac{180}{1194} \times 300 = 45$
2	B	SMA Negeri 10 Bandung	144	$\frac{144}{1194} \times 300 = 36$
3	C	SMA Negeri 7 Bandung	140	$\frac{140}{1194} \times 300 = 35$
4	D	SMA Negeri 8 Bandung	144	$\frac{144}{1194} \times 300 = 36$
5	E	SMA Negeri 4 Bandung	140	$\frac{140}{1194} \times 300 = 35$
6	F	SMA Negeri 13 Bandung	120	$\frac{120}{1194} \times 300 = 31$
7	G	SMA Negeri 21 Bandung	166	$\frac{166}{1194} \times 300 = 42$
8	H	SMA Negeri 27 Bandung	160	$\frac{160}{1194} \times 300 = 40$
<b>Total</b>			<b>1194</b>	<b>300</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui ukuran sampel yang dijadikan unit analisis sebanyak 300 siswa, dari delapan sekolah yang tersebar di delapan wilayah.

### 3.4. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu Literasi digital ( $X_1$ ), dan kemandirian ( $X_2$ ). Variabel dependen yaitu Hasil belajar ( $Y_1$ ), serta motivasi belajar sebagai variabel moderasi ( $Z$ ). Untuk memberikan penjelasan terhadap variabel-variabel tersebut, maka perlu dijelaskan definisi dari variabel-variabel sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

Fahmi Zulfikri, 2023

**EFEK MODERASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritik	Indikator	Ukuruan	Skala
Literasi Digital (X <sub>1</sub> )	Literasi digital merupakan kemampuan untuk mengerti informasi dan untuk mengevaluasi dan mengintegrasikan format informasi (Gilster & Watson, 1997).	1. <i>Functional Skill and Beyond</i>	a. Kemampuan ICT Skil	Ordinal
		2. Creativity	b. Kemampuan berkreasi dalam menggunakan media digital c. Kemampuan berpikir kreatif dan imajinatif dalam menggunakan media digital	
		3. <i>Collaboration</i>	d. Kemampuan berpartisipasi dalam ruang digital e. Kemampuan menjelaskan dan menegosiasi gagasan-gagasan dengan orang lain didalam grup	
		4. <i>Communication</i>	f. Kemampuan berkomunikasi dalam media teknologi digital	

			g. Kemampuan berdiskusi dengan orang lain
			h. Kemampuan dalam bertukar informasi dalam media digital
		5. The Ability to find and select Information	i. Kemampuan mencari dan menyeleksi informasi
		6. Critical Thinking and Evaluation	j. Kemampuan berkontribusi, menganalisis dan menajamkan berpikir kritis saat berhadapan dengan informasi
		7. Cultural and Social Understanding	k. Kemampuan menjalankan media digital sesuai dengan sosial dan budaya
		8. E-safety	l. Kemampuan menjamin keamanan saat pengguna bereksplorasi, berkreasi,



			berkolaborasi dengan teknologi digital	
Kemandirian Belajar (X2)	kemandirian belajar suatu proses dimana individu mengambil inisiatif dengan atau bantuan orang lain dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar dan mengevaluasi sumber belajar. (Knowless)	1. Ketidaktergantungan terhadap orang lain	a. Mampu mengerjakan tugas secara mandiri b. Tidak mengandalkan orang lain	Ordinal
		2. Memiliki kepercayaan diri	c. Memiliki kepercayaan diri d. Memiliki kepercayaan diri e. Memiliki kepercayaan diri	
		3. Berprilaku disiplin	f. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan g. Semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran. h. Mematuhi segala aturan yang dibuat	
		4. Memiliki rasa tanggung jawab	i. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan pekerjaannya	

			j. Mau bertanggung jawab (menyelesaikan tugas)
		5. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	<p>k. Mampu untuk memutuskan dan melakukan sesuatu yang benar tanpa harus diberi tahu</p> <p>l. Mampu menemukan apa yang seharusnya dikerjakan terhadap sesuatu yang ada di sekitar</p> <p>m. Berusaha untuk terus bergerak untuk melakukan beberapa hal walau keadaan terasa semakin sulit</p>
		6. Melakukan kontrol diri	n. Mampu untuk memutuskan dan melakukan sesuatu yang benar tanpa harus diberi tahu

Hasil belajar (Y)	Hasil belajar adalah hasil pencapaian peserta didik berupa nilai berdasarkan kemampuannya dalam berusaha mempelajari materi yang diajarkan saat proses belajar (Achdiyat & Lestari, 2016; Indrawati, 2015; Kadek & Arini, 2012; Nauli Thaib, 2013)	Kognitif	C3 sd C6	
Motivasi Belajar (Z)	Motivasi belajar adalah kekuatan dari keinginan yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai tujuan dalam belajar melalui tindakan tertentu (Petri 1981.,Mc Donald Dimiyati, 2006; Ricardo & Meilani, 2017; Syaiful Bahri Djamarah, 2002)	1.Hasrat dan keinginan berhasil	a. ketekunan dalam belajar b. ulet dalam menghadapi kesulitan	Ordinal

		2.Dorongan dan kebutuhan belajar	c.minat dalam belajar
		3.Harapan dan cita-cita masa depan	d.upaya untuk meraih cita-cita
		4.Penghargaan dalam proses belajar	e.mendapatkan pujian f.penghargaan dan hukuman
		5.Kegiatan yang menarik dalam proses belajar	g.Kreatif dalam penyampaian materi

### 3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal penting yang diperlukan untuk memperoleh sebuah data. Jika dilihat berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau sumber data melalui angket atau kuesioner, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data melalui media atau sarana untuk melakukan komunikasi dengan subjek dari penelitian. Media atau alat yang digunakan yakni kuesioner. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi (Arikunto, 2013; Sugiyono, 2014). Dan Teknik kedua adalah dengan studi dokumentasi, yang merupakan dari dokumen-dokumen tertulis. Adapun studi dokumentasi pada penelitian ini

adalah nilai PAS siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner tentang tingkat literasi digital, Kemandirian belajar, Prestasi belajar, dan Motivasi belajar Adapun langkah-langkah penyusunan angket/kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket/kuesioner, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Menentukan objek yang akan menjadi responden, yaitu siswa kelas XI IIS di beberapa SMA Negeri se-Kota Bandung.
3. Menyusun kisi-kisi angket/kuesioner.
4. Menyusun pertanyaan dan alternatif yang harus dijawab oleh responden.
5. Memperbanyak angket untuk disebar pada responden
6. Menyebarkan angket/kuesioner pada responden.
7. Mengolah dan menganalisis hasil angket/kuesioner.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban skala likert lima point. Masing-masing jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**

**Bobot Nilai Jawaban Responden**

No	Jawaban Responden	Skor Alternatif Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian digunakan untuk menguji kualitas instrumen penelitian, apakah telah memenuhi syarat alat ukur yang baik atau malah sebaliknya, yaitu tidak sesuai dengan metode penelitian. Sebagaimana dirancang dalam operasional variabel, data-data yang terkumpul dari hasil kuesioner dianalisis kebenarannya melalui uji validitas dan reliabilitas agar hasil penelitian tidak diragukan kebenarannya.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2013) validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2014) valid berarti kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur. Maka dapat diketahui bahwa validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas kuesioner dan soal dalam kaitannya dengan mengukur variabel yang akan diukur. Uji validitas dengan rumus *product moment pearson* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi
$N$	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Total perkalian skor item dan total
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Ketentuan interpretasi digunakan  $df = N-2$ , maka derajat kebebasan tersebut dikonsultasikan pada tabel nilai “r” product moment pada taraf 5% (0,05) dengan syarat interpretasi sebagai berikut:

- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05.
- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  (Arikunto, 2013)

**Fahmi Zulfikri, 2023**

**EFEK MODERASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Acuan Validitas Soal**

<b>NILAI</b>	<b>KRITERIA</b>
0, 800 – 1,000	Sangat Tinggi
0, 600 – 0, 800	Tinggi
0, 400 – 0,600	Cukup
0, 200 – 0, 400	Rendah
0, 000 – 0, 200	Sangat Rendah

Sumber: (Surapranata, 2006)

Pengujian instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment melalui bantuan aplikasi program *IBM SPSS statistic 24*. Nilai r hitung berasal dari nilai output hasil SPSS dan nilai r tabel didapat dari tabel r (*product moment*) dengan jumlah 60 responden ( $df = 60-2 = 58$ ). Maka diperoleh r tabel signifikan untuk dua arah 0,05 adalah 0,254.

Pengujian validitas instrument variabel Literasi digital berjumlah 17 item pernyataan. Hasil uji validitas variabel literasi digital disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Digital**

<b>No. Item</b>	<b>R.Hitung</b>	<b>R.Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,579	0,113	Valid
2	0,388	0,113	Valid
3	0,525	0,113	Valid
4	0,542	0,113	Valid
5	0,579	0,113	Valid
6	0,334	0,113	Valid
7	0,396	0,113	Valid
8	0,444	0,113	Valid
9	0,554	0,113	Valid
10	0,433	0,113	Valid
11	0,218	0,113	Valid
12	0,237	0,113	Valid
13	0,378	0,113	Valid
14	0,365	0,113	Valid
15	0,397	0,113	Valid
16	0,553	0,113	Valid
17	0,231	0,113	Valid

**Sumber : Data Diolah**

Hasil uji validitas soal literasi digital ditemukan sebanyak 17 soal dinyatakan valid dengan syarat nilai r hitung > r tabel, dimana r tabel sebesar 0,254. Sehingga 17 soal yang valid

**Fahmi Zulfikri, 2023**

**EFEK MODERASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan digunakan sebagai instrument penelitian karena dianggap sudah mewakili tiap indikator dan ukuran variabel literasi digital.

Instrumen yang digunakan untuk menguji validitas item pernyataan variabel Kemandirian Belajar sebanyak 17 soal. Hasil uji validitas instrument variabel Kemandirian Belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut ini.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar**

No. Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
18	0,191	0,113	Valid
19	0,412	0,113	Valid
20	0,316	0,113	Valid
21	0,641	0,113	Valid
22	0,451	0,113	Valid
23	0,454	0,113	Valid
24	0,465	0,113	Valid
25	0,291	0,113	Valid
26	0,372	0,113	Valid
27	0,339	0,113	Valid
28	0,592	0,113	Valid
29	0,387	0,113	Valid
30	0,326	0,113	Valid
31	0,366	0,113	Valid
32	0,375	0,113	Valid
33	0,462	0,113	Valid
34	0,295	0,113	Valid

*Sumber: Data Diolah*

Hasil uji validitas soal kemandirian belajar ditemukan sebanyak 17 soal dinyatakan valid dengan syarat nilai rhitung > rtabel, dimana rtabel sebesar 0,254. Sehingga 17 soal dengan yang valid akan digunakan sebagai instrument penelitian karena dianggap sudah mewakili tiap indikator dan ukuran variable Kemandirian Belajar.

Uji validitas untuk variabel motivasi berprestasi digunakan sebanyak 16 soal . Hasil uji validitas untuk variabel motivasi berprestasi disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar**

No. Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
35	0,541	0,113	Valid
36	0,319	0,113	Valid

Fahmi Zulfikri, 2023

**EFEK MODERASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



37	0,173	0,113	Valid
38	0,535	0,113	Valid
39	0,479	0,113	Valid
40	0,319	0,113	Valid
41	0,597	0,113	Valid
42	0,566	0,113	Valid
43	0,299	0,113	Valid
44	0,446	0,113	Valid
45	0,386	0,113	Valid
46	0,121	0,113	Valid
47	0,335	0,113	Valid
48	0,476	0,113	Valid
49	0,585	0,113	Valid
50	0,559	0,113	Valid

**Sumber: Data Diolah**

Hasil uji validitas soal Motivasi belajar ditemukan sebanyak 16 Soal dinyatakan valid dengan syarat nilai rhitung > rtabel, dimana rtabel sebesar 0,254, dengan yang valid akan digunakan sebagai instrument penelitian karena dianggap sudah mewakili tiap indikator dan ukuran variable Motivasi Belajar.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Setelah instrument dinyatakan valid maka langkah selanjutnya menguji reliabilitas. Menurut (Arikunto 2013) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data-data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas atau keajegan suatu skor adalah hal yang sangat penting dalam menentukan apakah tes telah menyajikan pengukuran yang baik. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan koefisien alpha Cronbach didefinisikan sebagai berikut.

$$C_{\alpha} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \text{(Kusnendi 2008)}$$

Keterangan:

$C_{\alpha}$  = reliabilitas instrumen

k = jumlah item

$\sum S_i^2$  = jumlah variansi setiap item

$S_t^2$  = variansi skor total

Dilihat menurut statistik alpha Cronbach, suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70 (Kusnendi 2008).

Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment dengan bantuan aplikasi program IBM SPSS statistic 24. Hasil dari uji reliabilitas disajikan pada tabel hasil pengujian item pernyataan dari variabel literasi digital, *task commitment*, motivasi berprestasi berikut ini.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Kriteria
1	Literasi Digital	0,714
2	Kemandirian Belajar	0,674
3	Motivasi Belajar	0,690

**Sumber: Data Diolah**

Berdasarkan kriteria acuan, interpretasi reliabilitas instrumen penelitian untuk menguji variabel literasi digital, Kemandirian belajar, dan motivasi berprestasi adalah sangat tinggi karena berada pada rentang 0,600 – 1,00. Sehingga dapat disimpulkan jika item soal dan pernyataan pada variabel literasi digital, kemandirian belajar, dan motivasi belajar bersifat reliabel.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Analisis deskriptif, digunakan khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif. Analisis deskriptif ini digunakan untuk melihat faktor penyebab pada variabel.
2. Analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis kuantitatif menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian.

Dengan menggunakan kombinasi metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistika deskriptif yaitu analisis yang paling mendasar untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data secara umum. Analisisata yang dilakukan

meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017, hlm. 6).

1. Kriteria Kategorisasi

- $X > (\mu + 1,0\sigma)$  : Tinggi  
 $(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$  : Moderat / Sedang  
 $X < (\mu - 1,0\sigma)$  : Rendah

Dimana,

$X$  = Skor Empiris

$\mu$  = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/ 2

$\sigma$  = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/ 6

2. Distribusi Frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal, dengan ketentuan .

**Tabel 3.11**

***Distribusi Frekuensi***

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>
<b>Tinggi</b>	3
<b>Moderat</b>	2
<b>Rendah</b>	1

Analisis data deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi masing- masing variabel penelitian, yaitu :

- 1) Bagaimana literasi digital (X1) siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Bandung,
- 2) Bagaimana Kemandirian (X2) siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Bandung,
- 3) Bagaimana Motivasi belajar (Z) siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Bandung,
- 4) Bagaimana Hasil belajar (Y) siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Bandung.

Perhitungan statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan software SPSS 18. Fungsi statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

### 3.9. Uji Prasyarat Analisis

#### 3.9.1. Uji Normalitas

Menurut Rohmana (2010 hlm. 51), uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal.

Uji normalitas dapat dilihat dengan beberapa metode, salah satunya yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS versi 18 *for windows*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0.05, dan begitu pula sebaliknya.

#### 3.9.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2009). Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 18 *for windows*. Adapun interpretasi dari uji multikolinearitas sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

#### 3.9.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 18 dengan metode Glesjer. Adapun interpretasi dari uji heterokedastisitas sebagai berikut:

3. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data.
4. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah

**Fahmi Zulfikri, 2023**

**EFEK MODERASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

heteroskedastisitas pada data.

### 3.10. Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Analisis Data Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression method*) dengan *moderat regression analysis*. Teknik pengolahan data menggunakan aplikasi *software* program SPSS V.22 (*Statistical For Social Science Version 22*) yang diharapkan dapat menghitung dengan cepat dan tepat dan menjadikan *output* atau hasil yang dikehendaki sebagai pengambil keputusan. Terdapat tiga persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu persamaan satu untuk menguji pengaruh variabel literasi digital terhadap hasil belajar, persamaan kedua untuk menguji pengaruh *task commitment* terhadap hasil belajar, dan persamaan ketiga

$$1) Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$(2) X_3 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$$

$$(3) Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_2$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar

$\beta_0$  = Konstanta regresi

$\beta_1$  = Konstanta regresi  $X_1$

$\beta_2$  = Konstanta regresi  $X_2$

$\beta_3$  = Konstanta regresi  $X_3$

$X_1$  = Literasi Digital

$X_2$  = Kemandirian Belajar

$X_3$  = Motivasi Belajar

e = Standar error

#### 3.10.2 Uji Asumsi MRA (*Moderated Regression Analysis*)

*Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan analisis khusus regresi linier berganda dimana persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Pada penelitian ini, interaksi yang terjadi adalah perkalian antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Untuk menggunakan MRA dengan satu variabel independen, maka kita harus membandingkan dua regresi untuk menentukan jenis variabel moderator.

Fahmi Zulfikri, 2023

**EFEK MODERASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Persamaan 1

$$Y = a + b_1X + e$$

Persamaan 2

$$Y = a + b_1X + b_2X_3$$

Persamaan 3

$$Y = a + b_1X_i + b_2X_3 + b_3X_i \cdot X_3 + e_y$$

(Ghozali, 2013, hlm. 299)

Keterangan:

Keterangan:

$a$  = konstanta persamaan regresi

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel  $X_i$

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel  $X_3$

$\beta_3$  = koefisien regresi variabel moderasi

$X_i$  = variabel independen

$X_3$  = variabel moderator

$e$  = residual, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Dengan menggunakan pendekatan *moderated regression* maka dapat dikelompokkan variabel moderator, yaitu:

- a. Jika  $b_2$  tidak signifikan sedangkan  $b_3$  signifikan dikatakan moderasi murni (pure moderator).
- b. Jika  $b_2$  signifikan sedangkan  $b_3$  signifikan dikatakan moderasi semu (quasi moderator). Quasi moderator merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sekaligus menjadi variabel independen.
- c. Jika  $b_2$  signifikan dan  $b_3$  tidak signifikan, maka dikatakan prediktor moderasi (predictor moderasi variabel). Artinya, variabel moderasi ini hanya berperan sebagai prediktor (independen) dalam model hubungan yang dibentuk.

Jika  $b_2$  tidak signifikan dan  $b_3$  tidak signifikan, maka dikatakan moderasi potensial (potential moderasi variabel). Artinya, variabel tersebut potensial menjadi variabel moderasi.

### 3.10.3 Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2_{yixk}$ ) menunjukkan besarnya pengaruh secara bersamaan atau serempak. Koefisien determinasi dihitung dengan rumusan sebagai berikut

$$(R^2_{yixk}) = \sum(n_{yixk}) (r_{yixk})$$

**Fahmi Zulfikri, 2023**

**EFEK MODERASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana :

$R^2_{yixk}$  = besarnya pengaruh secara bersamaan atau serempak variabel independen terhadap variabel dependen

$r_{yixk}$  = koefisien korelasi (*zero order correlation*)

k = variabel eksogen

i = variabel endogen

nilai ( $R^2$ ) berkisar antara 0-1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1 maka hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen semakin erat atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika  $R^2$  semakin menjauhi 1, maka hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen jauh, dengan kata lain model tersebut kurang baik.
- Pengaruh variabel residu  $\rho_{X_{kei}}$  menunjukkan besarnya pengaruh variabel residu atau variabel lain yang diteliti, dinyatakan oleh:  $Nx_{kei}/\sqrt{1 + R^2_{ik}}$

#### 3.10.4 Uji Statistik Parsial (Uji-t)

Uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nol ( $H_0$ ) (Rohmana, 2010). Keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  dibuat berdasarkan nilai uji statistic yang diperoleh dari data. Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variable bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam pengujian hipotesis melalui uji-t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05% pada taraf signifikansi 95%. Secara sederhana t hitung dapat menggunakan rumus:

$$T_{bk} = \frac{b_k}{\sqrt{(RJK_{Res})C_{ii}C}} ; db = n - k - 1$$

(Kusnendi, 2017, hlm. 4)

Kriteria keputusan menolak atau menerima  $H_0$ , sbb:

- Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$  artinya variabel itu signifikan.

Jika nilai t hitung < nilai t tabel, maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$  artinya variabel itu tidak signifikan.